

## **BAB III**

### **METODE PENCIPTAAN**

Metode penciptaan berasal dari dua kata yaitu metode dan penciptaan. Menurut Sukaya (2009, hlm. 8) mengemukakan bahwa

Kata “metode” atau “*method*” dalam bahasa Inggris, berarti cara, atau cara kerja yang bersistem (sistematis) yang digunakan untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan atau pekerjaan untuk mencapai tujuan tertentu. Berdasarkan pengertian tersebut, maka “metodis” diartikan sebagai cara kerja berdasarkan atau menurut suatu metode; dan “metodologi”, diartikan sebagai uraian tentang metode atau uraian cara kerja.

Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan metode adalah cara kerja yang digunakan untuk memudahkan pekerjaan untuk mencapai tujuan tertentu.

Sedangkan Penciptaan menurut artikel Sukaya (2009, hlm. 9) mengemukakan bahwa

kata “penciptaan” yang mengikuti kata “metode” dalam judul tulisan ini menunjukkan sebuah proses, perbuatan atau cara menciptakan. Sehingga kalau “cipta” diartikan sebagai pikiran atau kesanggupan mengadakan sesuatu yang baru atau sebagai angan-angan yang kreatif maka “penciptaan” berarti pula perbuatan atau proses, cara menciptakan atau kesanggupan mengadakan sesuatu yang baru sebagai perwujudan angan-angan yang bersifat kreatif.

Dapat disimpulkan bahwa Metode Penciptaan adalah “cara kerja yang bersistem, yang digunakan dalam proses perwujudan sesuatu atau perwujudan angan-angan yang bersifat kreatif.”. (Yaya Sukaya, 2009, hlm. 9)

#### **A. Pengembangan Gagasan**

##### **1. Pengkajian Ide/gagasan**

Kenapa manusia tersenyum? Senyum merupakan salah satu ekspresi dari manusia yang menunjukkan suatu kebahagiaan dengan tujuan untuk membuat suasana semakin hangat. Senyum bisa dilakukan oleh siapapun, dimanapun dan kapanpun. Kraut dan Johnston (dalam Hasanat, 1996, 26) yang mengatakan bahwa “Senyum merupakan komponen gerakan wajah yang berhubungan dengan dan disebabkan oleh perasaan bahagia atau senang. Sesuatu yang membuat seseorang

merasa senang dan bahagia akan menghasilkan senyuman, kecuali jika orang tersebut ingin menutupi atau menghambat timbulnya senyum”.

Manfaat yang ditimbulkan dari senyum sangatlah banyak diantaranya senyum membuat suasana hati menjadi tenang, membuat awet muda, membuat jantung sehat dan senyum membuat orang disenangi oleh lingkungannya. Banyak sekali orang yang lupa akan tersenyum, disebabkan salah satunya karena pekerjaan. Pekerjaan yang berat dan tidak nyaman biasanya menjadi alasan untuk tidak tersenyum, mereka selalu mengeluh dengan pekerjaannya. Seharusnya tidak boleh seperti itu, karena yang memilih pekerjaan tersebut adalah diri mereka sendiri.

Tugas akhir ini memberi pesan kepada siapapun untuk tersenyum karena Penulis tertarik untuk memvisualisasikan dari semua orang yang menarik untuk dijadikan gagasan dalam berkarya fotografi. Dan bertujuan untuk mengingatkan siapapun betapa pentingnya tersenyum. Seberat apapun, setidak nyaman bagaimanapun pekerjaan kita, janganlah lupa untuk tersenyum.

Jadi Penulis akan membuat karya ini dengan media fotografi yang akan memotret ekspresi senyum dari anak-anak. Karena senyuman anak-anak, merupakan senyuman yang paling baik dan paling jujur. Hal inilah yang membuat Penulis tertarik untuk mengabadikannya. Dan menjadikannya tema dalam karya tugas akhir fotografi. Semangat juang dan berbagai ekspresi senyum dari semua orang memberikan inspirasi dalam kreativitas berkarya.

Pembuatan karya tugas akhir yang berjudul “TERSENYUMLAH (Senyum sebagai Gagasan Karya Cipta Fotografi *Human Interest*)”, Penulis upayakan melalui metode penciptaan seni fotografi secara sistematis. Hal tersebut dilakukan untuk memenuhi hasil penciptaan karya yang lebih baik, adapun beberapa tahapan dalam proses maupun dalam produksi pembuatan karya ini dimulai dari pengembangan ide atau gagasan yang didalamnya berupa kontemplasi, stimulasi berkarya yang telah dilakukan dan pengolahan ide hingga produksi karya seni fotografi ini siap untuk diapresiasi. Dan berikut peta konsep pembuatan karya cipta ini dari eksplorasi gagasan, penerapan konsep berkarya, persiapan alat dan bahan, pemotretan, pemilihan foto, penetapan foto, pengolahan foto, penyajian foto hingga terciptanya karya seni yang siap dipamerkan.

## 2. Kontemplasi

“Kontemplasi adalah satu proses bermeditasi merenungkan atau berpikir penuh dan mendalam untuk mencari nilai-nilai yang bermakna, manfaat dan tujuan atau niat satu hasil penciptaan.” (M. H. Mustopo, 1989, hlm. 122).

Kontemplasi adalah tahap proses pendalaman ide dimana dengan melakukan penghayatan dan perenungan kontemplasi ini merupakan tahap yang harus dilewati oleh setiap orang dalam menciptakan satu karya seni, dimana didalamnya terjadi proses kepekaan, kepedulian, dan aksi, serta melalui keterampilan akal, jiwa, dan raganya, sebagai bentuk proses kontemplasi untuk merepresentasikan ide secara visual ke dalam material yang dipilih sesuai dengan kemampuan teknik, penggunaan alat dan bahan, serta pengolahan unsur seni.

Pendalaman dan pengolahan ide dituangkan ke dalam bentuk nyata. Dalam hal ini Penulis menghadirkan ekspresi senyuman sebagai gagasan karya cipta fotografi *Human Intertest*.

## 3. Stimulasi

Stimulasi bisa diartikan sebagai dorongan atau rangsangan, hal ini dibutuhkan untuk menimbulkan semangat berkarya. Timbul lewat perasaan dan kegembiraan dalam memotret, baik yang bersifat internal maupun eksternal, yang bisa membantu terwujudnya gagasan menjadi sebuah karya seni. Kemudian akan timbul rasa keingintahuan yang begitu besar terhadap inovasi gagasan Penulis dalam menciptakan suatu karya lewat pengetahuan dan pengalaman Penulis, sehingga dapat terciptanya suatu karya yang ekspresif, imajinatif dan kreatif. Disamping itu, ekspresi senyuman ini divisualisasikan ke dalam karya seni fotografi, sehingga menjadi daya tarik Penulis untuk menjadi motivasi dalam merancang karya seni, dengan menciptakan unsur visual yang estetis, berdasarkan konsep, dan tema karya.

## 4. Pengolahan Ide

Seni dan teknologi berjalan dengan beriringan, kehidupan sehari-hari Penulis tentu saja tidak bisa lepas dari teknologi yang semakin hari semakin maju. Seni fotografi merupakan salah satu teknologi yang digemari Penulis, karena fotografi bisa merekam hampir semua momen dalam hidup ini.

Seorang seniman dapat menciptakan karya-karyanya dengan mengamati dan melihat suatu objek yang ada di sekitarnya. Pengaruh pemikiran dan perasaan seniman juga memiliki peranan dalam terciptanya satu ide. Dalam keadaan apapun, jika seniman itu jeli dia akan mendapatkan sebuah ide untuk menciptakan sebuah karya dan itu sangat berpengaruh terhadap karya tersebut. Dalam tugas akhir ini pencipta memiliki ide yang memvisualisasikan senyuman melalui karya cipta fotografi.

## **B. Proses Produksi Foto**

Pengolahan ide berkarya merupakan proses pengolahan konsep yang kemudian diwujudkan ke dalam bentuk karya fotografi. Tahap ini menjelaskan proses produksi foto, sebagai berikut:

### **1. Persiapan Alat dan Bahan**

Tahap awal dalam sebuah proses pembuatan sebuah karya yaitu tahap persiapan, karya yang hendak dipersiapkan berupa tahap awal sebelum pemotretan dimulai. Pada tahapan ini seorang fotografer menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan dalam proses pemotretan termasuk dalam mempersiapkan model, karena model disini adalah anak tungrahita. Seiring dengan berkembangnya teknologi, peralatan yang digunakan dalam kegiatan pemotretan semakin beragam dengan fungsi yang semakin spesifik namun dalam pemotretan karya ini menggunakan peralatan yang seadanya.

#### **a. Menyiapkan Alat**

##### **1) Perlengkapan Pemotretan**

###### **a) Kamera DSLR**

Fathuri (2014, hlm. 31) menjelaskan tentang Kamera DSLR

...memiliki fasilitas lensa yang bisa dilepas atau ditukar sesuai dengan kebutuhan. Dalam penggunaannya, kita bisa mengatur *diafragma*, ukuran rana dan ISO sesuai dengan pilihan yang ada. Tidak jarang pengguna kamera jenis ini berusaha untuk memperdalam pengetahuan kamera dengan cara membaca banyak buku tentang fotografi, mengikuti kursus, atau bahkan belajar di sekolah yang khusus mengajarkan fotografi.

Jenis kamera yang digunakan pada pembuatan karya fotografi ini adalah kamera merek Nikon seri D5200 dengan spesifikasi yang dimiliki 18.0 *megapixel*.



Gambar 3.1.  
Kamera Nikon D5200 Tampak Depan  
(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2017)



Gambar 3.2.  
Kamera Nikon D5200 Tampak Atas  
(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2017)

## b) Lensa

Lensa yang digunakan dalam pemotretan karya ini menggunakan lensa standar yang berukuran jarak fokus AF-S 50mm dan memiliki diafragma f/1.8. Lensa yang digunakan Penulis dalam pembuatan karya fotografi ini disebut dengan lensa *fix*, lensa *fix* yang digunakan adalah lensa *fix* merek Yongnuo.



Gambar 3.3.  
Lensa Fix Yongnuo 50mm f/1.8  
(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2017)

## b. Menyiapkan Bahan

### 1) Kartu Memori

Kartu Memori adalah media untuk penyimpanan berkas yang berupa dokumen, gambar, video, audio, teks, program, dan lain-lain. *Memory Card* ada beberapa jenis diantaranya microSD, macroSD, SDHC. Kapasitas penyimpanannya juga berbeda-beda dari ukuran 1gb (*gigabyte*) sampai 128gb. Pada penciptaan karya ini Penulis menggunakan kartu SDHC merek SanDisk dengan kapasitas 8gb.

Ari Risnanto, 2017

TERSENYUMLAH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



Gambar 3.4.  
Kartu Memori  
(Sumber: Sumber Pribadi, 2017)

## 2. Pemotretan

Setelah menyiapkan peralatan dan bahan pada proses pemotretan ini dilakukan persiapan meliputi pemilihan lokasi, pemilihan objek dan pengarahannya. Selanjutnya, tahap pemotretan, pemilihan foto, tahap pengolahan hasil foto, setelah itu *finishing* dan penyajian foto. Agar lebih jelas berikut penjelasan Penulis dari tahap persiapan hingga penyajian foto.

### a. Persiapan

Maksud pada tahap persiapan ini yaitu persiapan dalam pemilihan lokasi pemotretan, memilih objek, mengarahkan objek.

#### 1) Memilih lokasi

Lokasi yang dipilih yaitu Desa Sindang Kecamatan Lebakwangi Kabupaten Kuningan. Penulis memilih lokasi ini karena lokasi ini terjangkau oleh kendaraan bermotor. Berikut lokasi pemotretan karya ini.



Gambar 3.5.  
Peta Kabupaten Kuningan  
(Sumber: <https://www.kuningankab.go.id/sites/default/files/file-halaman/Peta%20Kabupaten%20Kuningan%20-%20Detail.jpg> 13 Agustus 2017 13:45)



Gambar 3.6.  
Peta Kecamatan Lebakwangi Kabupaten Kuningan  
(Sumber: <http://www.kuningankab.go.id/sites/default/files/peta-kecamatan/Lebakwangi.gif> 13 Agustus 2017 13:50)



## 2) Memilih objek

Objek yang dipilih adalah anak-anak kelas 6 SDN 2 Sindang Desa Sindang Kecamatan Lebakwangi Kabupaten Kuningan.



Gambar 3.7.  
Foto Anak-anak Kelas 6 Bersama Ibu Guru SDN 2 Sindang  
(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2017)

## 3) Mengarahkan objek

Penulis mengarahkan objek dengan maksud agar foto yang dihasilkan lebih menarik perhatian. Dan Penulis mengarahkan objek untuk duduk di kursi yang sudah disediakan.

### b. Pemotretan

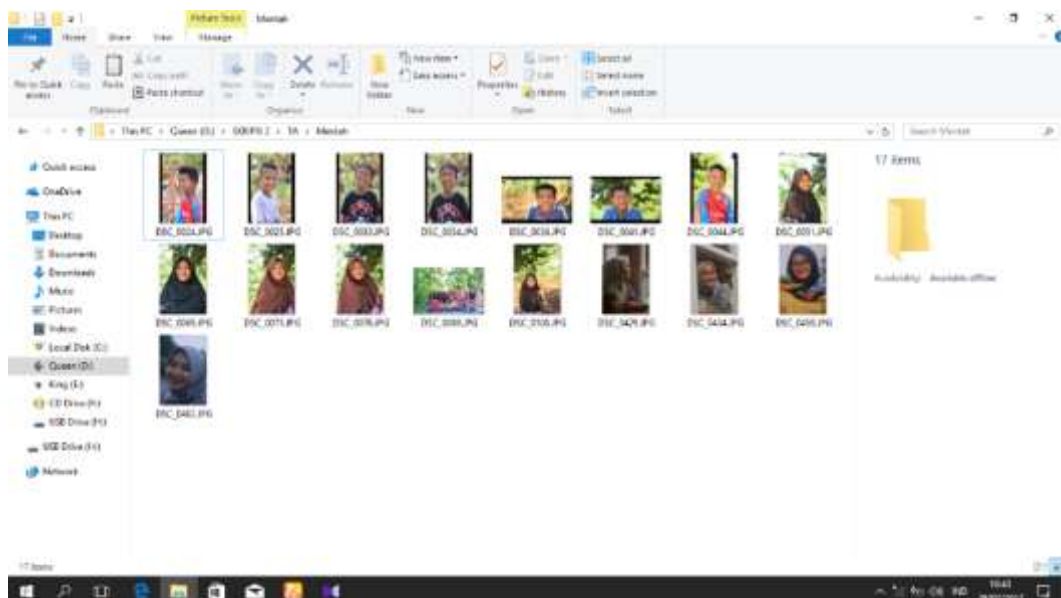
Proses pemotretan adalah proses dimana Penulis melakukan *hunting* foto dilakukan dengan berbagai macam cara, seperti *candid* dan foto dengan sengaja. Aktivitas pemotretan dilakukan pada siang hari pukul 13.20 wib sampai pukul 14.00 wib. Sebelum melakukan pemotretan, dilakukan pengecekan kelengkapan dan kesiapan alat-alat yang akan digunakan dalam tahap pemotretan.



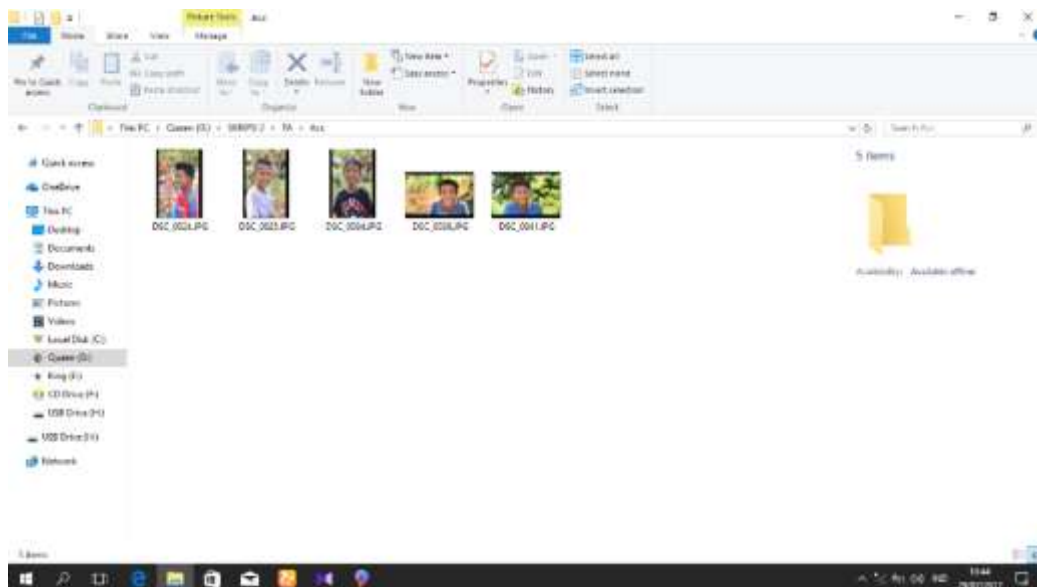
Gambar 3.8.  
Proses Pemotretan  
(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2017)

### c. Pemilihan Foto

Proses pemilihan foto adalah proses dimana Penulis memilih dan memilah karya foto yang akan dipamerkan. Awalnya Penulis mengumpulkan tujuh belas karya foto dengan pertimbangan ekspresi objek dan kualitas foto yang terbaik, lalu dipilih lima karya foto.



Gambar 3.9.  
Tujuh Belas Foto dalam Proses Pemilihan Foto  
(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2017)



Gambar 3.10.  
Lima Karya Foto yang Dipilih  
(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2017)

#### d. Pengolahan Hasil Foto

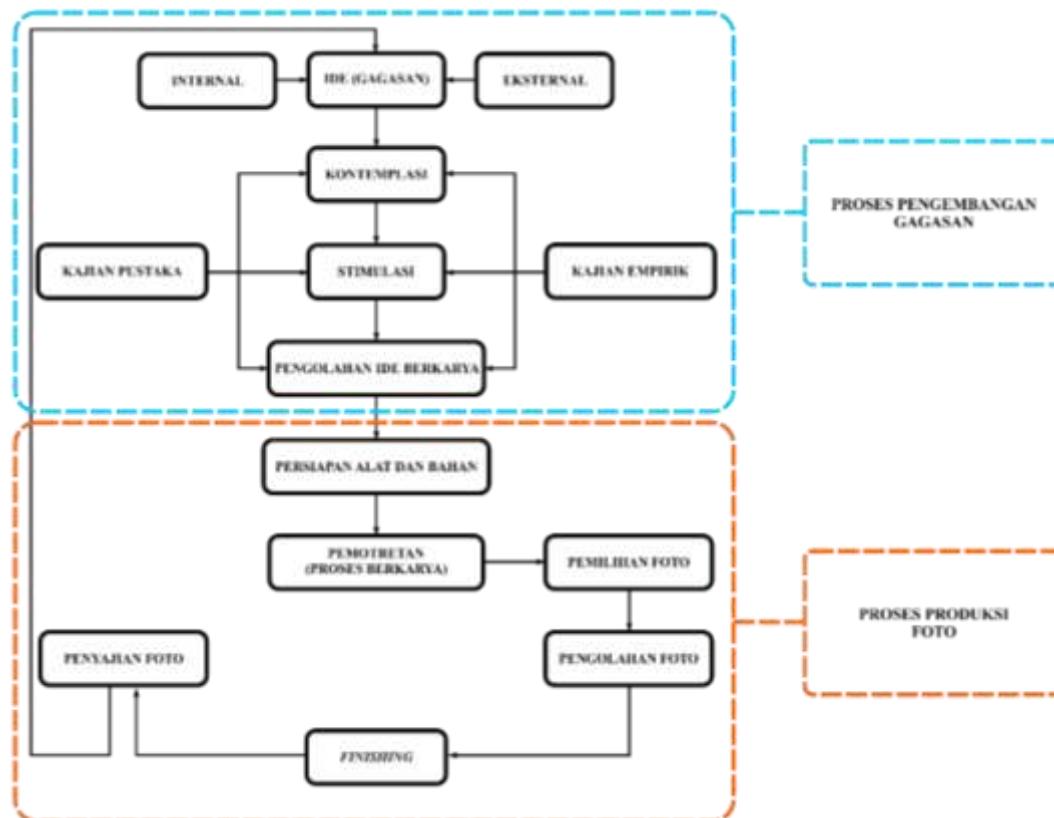
Setelah mempertimbangkan ekspresi objek dan kualitas foto yang terbaik, dipilihlah 5 karya foto terbaik. Selanjutnya 5 karya foto diedit menjadi hitam putih menggunakan *software* pengolah gambar yaitu Adobe Photoshop versi CC 2014. Penulis menggunakan *software* ini agar mempermudah dalam proses pengolahan hasil foto, dan hasil foto yang telah diolah menggunakan *software* tersebut tidak rusak. Foto yang diolah hanya *cropping* dan mengubah warna saja, yang sebelumnya berwarna diubah menjadi hitam putih menggunakan pengaturan *Black and White* pada *Adjustment*. Agar foto terlihat kontras maka pencahayaan *background* diturunkan dan *foreground* dinaikan, perubahan ini menggunakan pengaturan *Curves* pada *Adjustment*. Setelah pengolahan foto selesai, lalu file foto disimpan ke penyimpanan laptop.

#### e. *Finishing* dan Penyajian Foto

Setelah foto diolah, selanjutnya foto dicetak menggunakan media cetak *Photo Paper*. Penulis menggunakan media ini karena bahannya ringan, kontras pada warna. Setiap karya foto dicetak menggunakan media cetak *Photo Paper* dengan

ukuran 20RP (20x28 Inchi) atau 50,8x71,12 cm. Agar lebih estetik, Penulis menyajikan karya foto ini dengan bingkai hitam yang memiliki ketebalan tepi 5cm.

Secara umum Proses pembuatan karya ini dapat digambarkan dalam bagan proses sebagai berikut.



Bagan 3.1.  
Proses Penciptaan Karya Seni Fotografi  
(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2017)